

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan skripsi mengenai Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga berbasis TPS 3R di Kabupaten Kuningan Studi Kasus di Desa Haurkuning Kecamatan Nusaherang, maka dikemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Partisipasi dalam bentuk ide/pikiran mengenai mengadakan kerja bakti, mengurangi jumlah pemakaian kantong plastik, menggunakan kembali barang yang masih dapat digunakan, dan diselenggarakan penyuluhan/ sosialisasi/ pelatihan tentang pengelolaan sampah dengan prinsip 3R termasuk ke dalam kategori rendah.
2. Partisipasi dalam bentuk harta benda mengenai menggunakan tempat sampah berbeda untuk memilah sampah rumah tangga, dan memberikan bantuan uang atau peralatan kebersihan termasuk ke dalam kategori sedang.
3. Partisipasi dalam bentuk tenaga mengenai ikut serta kerja bakti, ikut serta dalam pengelolaan sampah dan proses daur ulang di TPS 3R, memungut sampah yang berserakan dan memilah sampah rumah tangga berdasarkan jenis sampah organik dan anorganik termasuk ke dalam kategori sedang.
4. Partisipasi dalam bentuk keterampilan mengenai membawa kantong/ wadah sendiri ketika berbelanja dan membeli beras, membawa botol minum dari rumah, melakukan sistem isi ulang sabun mandi dan alat tulis, memotong/membuang/meninggalkan bagian sayuran yang tidak akan digunakan ketika membeli sayuran di pasar, menggunakan kedua sisi kertas, sapu tangan, alat elektronik untuk mencatat, menggunakan dus yang tidak terpakai, memanfaatkan makanan sisa untuk hewan peliharaan, memanfaatkan botol/kaleng dan plastik bekas untuk kerajinan termasuk ke dalam kategori sedang.
5. Partisipasi dalam bentuk sosial mengenai mengajak tetangga untuk kerja bakti, serta mengikut dan mengajak tetangga untuk penyuluhan / sosialisasi /

pelatihan tentang pengelolaan sampah rumah tangga termasuk ke dalam kategori sedang.

Berdasarkan skor yang diperoleh dari setiap bentuk partisipasi, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga berbasis TPS 3R di Desa Haurkuning termasuk ke dalam kategori sedang dengan skor 2,46. Terdapat bentuk partisipasi yang paling tinggi dalam penelitian ini yaitu partisipasi dalam bentuk harta benda yaitu membayar biaya retribusi untuk pengangkutan sampah rumah tangga, serta partisipasi dalam bentuk tenaga yaitu memungut sampah yang berserakan.

## 5.2 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat penulis sampaikan untuk dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan acuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga berbasis TPS 3R di Desa Haurkuning dan Kabupaten Kuningan, antara lain :

1. Partisipasi dalam bentuk ide/pikiran tentu harus sangat diperhatikan mengingat pada bentuk partisipasi ini memiliki hasil rendah. Perlu adanya upaya dari Pemerintah Desa untuk diadakan suatu acara atau bersifat paguyuban dengan tujuan untuk menghimpun ide/pendapat dari masyarakat mengenai pengelolaan sampah sehingga akan menghasilkan keputusan bersama, karena segala bentuk implikasi dari ide/pikiran masyarakat tentu harus mendapat persetujuan juga dari Pemerintah Desa.
2. Partisipasi dalam bentuk harta benda mendapatkan hasil sedang sehingga perlu untuk ditingkatkan lagi. Perlu adanya peningkatan kesadaran masyarakat terutama terhadap kewajiban membayar biaya retribusi untuk pengangkutan sampah sehingga dapat memperlancar kelangsungan proses pengelolaan sampah.
3. Partisipasi dalam bentuk tenaga mendapatkan hasil sedang sehingga perlu untuk ditingkatkan lagi untuk memperlancar proses pengolahan sampah di

TPS 3R itu sendiri. Apabila bukan masyarakat itu sendiri yang melakukan tindakan maka siapa lagi yang harus melakukannya.

4. Partisipasi dalam bentuk keterampilan mendapatkan hasil sedang sehingga perlu untuk ditingkatkan lagi. Partisipasi dalam bentuk ini dapat mempermudah proses pengolahan sampah di TPS 3R karena pada bentuk partisipasi keterampilan ini-lah terdapat upaya dari masyarakat dalam memperlakukan sampah yaitu mengurangi, memakai kembali, memilah sampah bahkan memanfaatkan sampah yang dapat menghasilkan nilai ekonomi lebih.
5. Partisipasi dalam bentuk sosial perlu untuk ditingkatkan lagi mengingat pada bentuk partisipasi ini mendapatkan hasil sedang. Suatu program dan tujuan akan berjalan dan tercapai apabila terdapat peran serta dari masyarakat itu sendiri terlebih apabila dilakukan secara kompak bersama-sama dengan penuh kesadaran, dalam hal ini perlu adanya ajakan dan keikutsertaan masyarakat dalam suatu kegiatan dan tentunya berbaur.

### 5.3 Implikasi

Dalam dunia pendidikan, penelitian ini berkaitan dengan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Geografi yang dapat diimplikasikan, yaitu mengkaji partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga berbasis TPS 3R di Desa Haurkuning. Sehingga hasil dari penelitian ini bisa dijadikan bahan pengayaan materi pembelajaran Geografi dalam kurikulum 2013.

Kurikulum : 2013

Status Pendidikan : SMA

Kelas/Semester : XI / I

Kompetensi Dasar : 3.3 Menganalisis sebaran dan pengelolaan sumber daya kehutanan, dan pariwisata sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan

4.3 Membuat peta persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia

Materi Pokok : AMDAL dalam pembangunan

Iyang Meydha Widyawan, 2019

*PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA BERBASIS TPS 3R DI DESA HAURKUNING KECAMATAN NUSAHERANG KABUPATEN KUNINGAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu